

**MANAJEMEN SANGGAR TARI WAN *DANCE STUDIO* DI
KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memahami Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH:

GUSTIANI HASANAH

NPM :166710376

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gustiani Hasanah

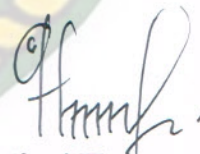
NPM : 166710376

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Judul : Manajemen Sanggar Seni tari *Wan Dance Studio* Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau..

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan para ahli (baik yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung), yang saya ambil dari berbagai sumber dan namanya tersebut di dalam daftar pustaka. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta dalam skripsi ini.

Pekanbaru, Oktober 2020



Gustiani Hasanah
NPM: 166710376

SURAT KETERANGAN

Kami sebagai pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Gustiani Hasanah

NPM : 166710376

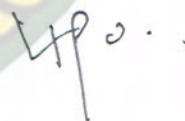
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul **“Manajemen Sanggar Seni tari Wan Dance Studio Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau”** dan siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juni 2020

Pembimbing Utama



Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn

NIDN: 1001068101

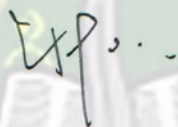
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**MANAJEMEN SANGGAR SENI TARI WAN DANCE STUDIO DIKOTA
PEKANBARU PROVINSI RIAU**

Dipersiapkan Oleh:

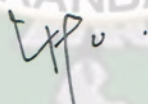
Nama : Gustiani Hasanah
NPM : 166710376
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing Utama



Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN: 1001068101

Ketua Program Studi



Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN: 1001068101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bid. Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP: 195911091987032002

SKRIPSI

Manajemen Sanggar Seni Tari Wan *Dance Studio* Dikota Pekanbaru
Provinsi Riau

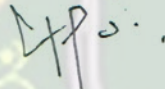
Nama : Gustiani Hasanah
NPM : 166710376
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 23 September 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama



Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn

NIDN. 1001068101

Anggota Penguji:

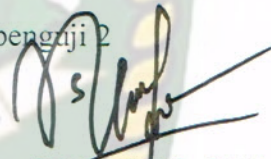
Penguji



Dr.Hj. Tengku Ritawati, S.Sn.,M.Pd

NIDN. 1023026901

penguji 2



Svefriani, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1021098901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP:19591109198703200

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Telah dilaksanakan bimbingan terhadap:

Nama : Gustiani Hasanah

NPM : 166710376

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Judul Skripsi : Manajemen Sanggar Seni Tari Wan Dance Studio di Kota Pekanbaru Provinsi Riau

No	Hari/ Tanggal Bimbingan	Berita Bimbingan	Paraf
1	Sabtu 12 oktober 2019	-Perbaikan Judul -Perbaikan Latar Belakang Masalah	UP.
2	rabu 16 oktober 2019	-perbaikan bab 1 -perbaikan teori	UP.
3	jumat 22 november 2019	-perbaikan bab 2 -Perbaikan teori	UP.
4	Senin 25 november 2019	-Perbaikan daftar isi -Perbaikan rumusan masalah -Perbaikan bab 3	UP.
5	Selasa 12 Desember 2019	-acc proposal	UP.
6	Jumat 20 Desember 2019	-seminar Proposal	UP.
7	Rabu 8 juli 2020	-perbaikan bab 2 -membuat daftar gambar dan daftar tabel	UP.

8	Rabu 15 juli 2020	-perbaiki bab 1 -membuat daftar gambar dan daftar tabel	Y.P.
9	Selasa 11 Agustus 2020	-perbaiki bab IV -Perbaiki teori	Y.P.
10	Senin 24 Agustus 2020	-ACC Skripsi	Y.P.

Pekanbaru, Agustus 2020
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik



Dra.Hj. Tity Astuti,M.Pd

NIP.19591101987032002

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Manajemen Sanggar Seni Tari Wan Dance Studio Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Gustiani Hasanah
NPM.166710376

Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik. FKIP Universitas Islam Riau.
Pembimbing: Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.

ABSTRAK

This research aims to find out the Management of Wan Dance Studio In Pekanbaru City. This research uses George R Terry's theory. In this study using descriptive meode analysis using qualitative data with interview observation data collection techniques and documentation. This research place is located on Jl. Rajawali XI No. 152 Sidomulyo, Maharatu, Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau. Wan Dance Studio Management which includes management functions: 1). Planning in the form of making short-term and long-term work programs. Weekly work programs, monthly work programs and annual work programs. 2). Organizing where this organizing has been established since the establishment of the workshop until now and all members and administrators can carry out their respective duties as determined by the chairman of Sanggar. 3). The implementation of which is carried out by all members and administrators, the direction of the chairman to all members and the motivation given by the chairman to all members of the workshop, and a reprimand for violators made by members of sanggar so as not to happen further violations. 4). Control is carried out directly by the chairman of Wan Dance Studio Dance Hall, so that all management and members of the workshop can coordinate to the maximum so that the achievement of the objectives set by the chairman of the workshop can be achieved. This is evidenced by the decline of the chairman of the workshop in training members so that the chairman of the workshop knows how the progress of each member and how passionately the members of the workshop in practicing to achieve maximum quality dancers. This can be seen from every exercise process done, namely the body is quite draining. From the results of the research conducted in the field can be concluded that the management of Wan Dance Studio Dance Gallery has been running in accordance with the management and management functions in the Wan Dance Studio Art Gallery in Pekanbaru city has been running well. This can be seen from all the activities of all wan dance studio managers in carrying out all their duties.

Keywords: Management, Planning, Organizing, Implementation and Supervision.

Manajemen Sanggar Seni Tari Wan *Dance Studio* Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Gustiani Hasanah
NPM.166710376

Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik. FKIP Universitas Islam Riau.
Pembimbing: Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Sanggar Tari Wan *Dance Studio* di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teori George R Terry. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi. Tempat penelitian ini berada di Jl. Rajawali XI No. 152 Sidomulyo, Maharatu, Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau. Manajemen Sanggar Tari Wan *Dance Studio* yang meliputi fungsi manajemen: 1). Perencanaan yang berupa pembuatan program kerja jangka pendek dan jangka panjang. Program kerja mingguan, program kerja bulanan dan program kerja tahunan. 2). Pengorganisasian dimana pengorganisasian ini sudah dibentuk sejak berdirinya sanggar hingga sekarang dan seluruh anggota dan pengurus dapat menjalankan tugasnya masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan oleh ketua Sanggar. 3). Pelaksanaan yang mana dilakukan oleh seluruh anggota dan pengurus, pengarahan dari ketua ke seluruh anggota dan motivasi yang diberikan oleh ketua ke seluruh anggota sanggar, dan teguran bagi pelanggar yang dibuat oleh anggota Sanggar agar tidak terjadinya pelanggaran-pelanggaran selanjutnya. 4). Pengendalian yang dilakukan langsung oleh ketua Sanggar Tari Wan *Dance Studio*, sehingga seluruh pengurus dan anggota sanggar dapat berkoordinasi secara maksimal sehingga tercapainya tujuan yang telah ditentukan oleh ketua sanggar dapat tercapai. Hal tersebut dibuktikan dengan turunnya ketua sanggar dalam melatih anggota sehingga ketua sanggar mengetahui bagaimana kemajuan setiap anggota dan seberapa semangatnya anggota sanggar dalam berlatih untuk mencapai kualitas penari yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari setiap proses latihan dilakukan yakni olah tubuh yang cukup menguras tenaga. Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen Sanggar Tari Wan *Dance Studio* sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen dan manajemen di Sanggar Seni Tari Wan *Dance Studio* di Kota Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari seluruh aktifitas seluruh pengurus Sanggar Tari Wan *Dance Studio* dalam menjalankan seluruh tugasnya.

Kata Kunci: Manajemen, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan.

KATA PENGANTAR

Bismilillahirrahmanirrahin

puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Manajemen Sanggar Seni Tari Wan *Dance Studio* Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau”. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Keberhasilan peneliti menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengungkapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pemikiran pada perkuliahan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
2. Dra. Tity Hastuti, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan arahan dan pemikiran pada perkuliahan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak

memberikan arahan dan pemikiran pada perkuliahan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

4. Drs. Dharis, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan arahan dan pemikiran pada perkuliahan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
5. Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn selaku Ketua Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Evadila, S.Sn.,M.Sn selaku Sekretaris Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Syefriani, S.Pd.,M.Pd selaku penuji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dr.Hj.Tengku Ritawati, S.Sn.,M.Pd selaku penugji yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Porogram Studi Sendratasik, staf tata usaha dan karyawan Universitas Islam Riau Yang telah banyak memeberikan ilmu dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teristimewa kepada almarhum ayah Agus Marianto dan ibu Siti Sarah terimakasih yang tak terhingga yang tidak hanya membantu doa, motivasi, saran dan materi yang diberikan dalam meyelesaikan skripsi tapi juga

menuntun hidup penulis hingga bisa seperti sekarang ini. Terimakasih kepada keluarga besar dan adikku Fitri Sundari yang telah memotivasi dan membantu memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Sutinah, Novri Yola Yadmi, Ainayyah Purworini, Siti Sara, Krisna Monatari yang telah banyak membantu serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Terimakasih kepada Bang Wan Harun Ismail sebagai narasumber serta memberikan izin untuk melakukan penelitian di sanggar seni tari *Wan Dance Studio* dan banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada kak Geta dan Bang Alen yang telah banyak membantu, memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal memudahkan segala urusan dan selalu menjadi orang yang berguna untuk nusa bangsa dan agama. Skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna namun peneliti berusaha menyelesaikan dengan segenap tenaga dan usaha, oleh sebab itu segala kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini menjadi ilmu yang berguna dan bermanfaat.

Pekanbaru, September 2020

Penulis

Gustiani Hasanah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Manajemen.....	9
2.2 Teori Tentang Manajemen	10
2.2.1 Perencanaan	11
2.2.2 Pengorganisasian	12
2.2.3 Pelaksanaan	12
2.2.4 Pengawasan	13
2.3 Teori Tentang Manajemen Sanggar Seni Tari Wan <i>Dance Studio</i>	13
2.4 Kajian Relevan	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.3 Subjek Penelitian.....	20
3.4 Jenis dan Sumber Data	20
3.4.1 Data Primer	21
3.4.2 Data Sekunder.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5.1 Teknik Observasi	22
3.5.2 Teknik Wawancara	24
3.5.3 Teknik Dokumentasi.....	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.7 Teknik Keabsahan Data	26

BAB IV TEMUAN PENELITIAN.....	27
4.1 Temuan Umum Penelitian	27
4.1.1 Letak Lokasi dan Geografis Penelitian.....	27
4.1.2 Temuan Umum Sanggar Seni Tari Wan <i>Dance Studio</i> di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.....	27
4.1.3 Visi dan Misi Sanggar Seni Tari Wan <i>Dance Studio</i> di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.....	31
4.1.4 Struktur Organisasi Sanggar Seni Tari Wan <i>Dance Studio</i> di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.....	33
4.2 Temuan Khusus Hasil Penelitian	34
4.2.1 Manajemen Sanggar Seni Tari Wan <i>Dance Studio</i> di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.....	34
4.2.1.1 Perencanaan Sanggar Seni Tari Wan <i>Dance Studio</i> di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.....	35
4.2.1.2 Pengorganisasian Sanggar Seni Tari Wan <i>Dance Studio</i> Di di Kota Pekanbaru	47
4.2.1.3 Pergerakan Sanggar Seni Tari Wan <i>Dance Studio</i> di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.....	48
4.2.1.4 Pengendalian Sanggar Seni Tari Wan <i>Dance Studio</i> di Kota Pekanbaru.....	48
BAB V KESIMPULAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	57
5.3 Hambatan penelitian.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62
Daftar Nama Narasumber Sanggar Tari Wan <i>Dance Studio</i>	62
Panduan Observasi Wawancara	63
Daftar Wawancara Narasumber	66
Akta Sanggar Tari Wan <i>Dance Studio</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Penampilan sanggar Wan <i>Dance Studio</i> karya Bokal.....	42
Gambar 2 : Penampilan sanggar Wan <i>Dance Studio</i> karya bokal	43
Gambar 3: pergerakan yang dilakukan sanggar Wan <i>Dance Studio</i>	50
Gambar 4: pergerakan karya yang dilakukan sanggar Wan <i>Dance Studio</i>	51
Gambar 5: Pergerakan penampilan karya bersama Djarum Foundation yang dilakukan oleh sanggar Wan <i>Dance Studio</i>	51
Gambar 6: Pergerakan workshop yang diadakan oleh sanggar Wan <i>Dance Studio</i> ..	52
Gambar 7: Pengawasan latihan yang dipimpin langsung oleh ketua sanggar	54
Gambar 8: Pengawasan latihan yang dipimpin langsung oleh ketua sanggar	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Jadwal Latihan sanggar Wan *Dance Studio*40



Daftar Bagan

Bagan 1: Struktur pengurus sanggar Wan <i>Dance Studio</i>	33
Bagan 2: Struktur pengurus sanggar Wan <i>Dance Studio</i>	45



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat. Pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun dari segi pola pikir masyarakat secara tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, secara tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan kesenian ditengah masyarakat tersebut. Kesenian merupakan wahana yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengespresikan diri serta rasa emosional masyarakat, dengan kata lain, masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kesenian.

Menurut Achsan Permas (2002:15) berkesenian dapat dilakukan secara individu, misalnya menari, membaca puisi, bernyanyi solo, bermain musik solo, atau berpantomim. Banyak seniman yang berhasil dan terkenal karena berkesenian secara individu maupun kelompok.

Sanggar merupakan sebuah tempat yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekelompok orang untuk menuangkan ekspresinya dalam berkegiatan, yang di dalamnya diatur oleh sebuah sistem manajemen dari suatu sanggar tari yang diikuti. Sanggar sangat didukung oleh sistem manajemen dari sebuah sanggar tersebut, terutama dalam kegiatan seni seperti seni tari. Sanggar memberikan ilmu yang lebih dominan pada praktek dari teori, sedangkan pendidikan atau lembaga Seni mencakup secara keseluruhan baik teori maupun praktek.

Menurut Sihombing dalam Devin Natania Korina, (2001:37) bahwa adanya tempat belajar merupakan salah satu dari sepuluh unsur kejadian pembelajaran pada jalur pendidikan non formal. Salah satunya proses pembelajaran dapat diperoleh dari suatu sanggar.

Sanggar seni termasuk kedalam jenis pendidikan nonformal. Sanggar seni biasanya didirikan secara mandiri atau perorangan, mengenai tempat dan fasilitas belajar dalam sanggar tergantung dari kondisi masing – masing sanggar ada yang kondisinya sangat terbatas namun ada juga yang memiliki fasilitas lengkap. Sistem seluruh kegiatan sangat fleksibel, seperti menyangkut prosedur administrasi, pengdaan sertifikat, pembelajaran hingga evaluasi dan memiliki peraturan masing – masing.

Menurut Pryudi Atmosudirjo dalam Muhamad Syafandi (1979:107) mengemukakan bahwa organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antar sekelompok orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai suatu tujuan.

Sanggar memiliki peran penting untuk menjaga serta melestarikan seni tradisi. Sanggar akan selalu eksis ditengah masyarakat, apabila sanggar menyajikan pertunjukan seni bernilai dan berkualitas tinggi. Pertunjukan seni yang ditampilkan juga harus melihat dan memahami kebutuhan serta permintaan masyarakat dan konsumen. Banyak dari sanggar yang ada di Pekanbaru yang tidak mampu bertahan dan eksis dipanggung pertunjukannya, hal ini disebabkan karna pengelolaan sanggar yang kurang tepat dan baik.

Menurut Hani Handoko (2000:10) manajemen dapat ddefenisikan dengan bekerja dengan orang-orang untuk menentuan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (planning). Pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading) dan pengawasan (controling).

Penerapan sistem manajemen dalam mengelola suatu organisasi atau sanggar harus sesuai dengan prosedural manajemen. Achsan Permas (2003:19) menyatakan bahwa manajemen adalah cara memanfaatkan input untuk menghasilkan karya seni melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penendalian dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan.

Untuk mencapai tujuan organisasi, sangat ditentukan oleh kompetensi individu yang mengendalikan manajemen atau disebut juga sebagai manajer. Manajer menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpi untuk mengatur dan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi semaksimal mungkin. Organisasi atau sanggar yang baik dapat terwujud, apabila komponen – komponen manajemen yang ada didalam organisasi tersebut berfungsi secara baik dan maksimal.

Seperti halnya pengelolaan yang terjadi di sanggar tari Wan *Dance Studio* dalam mengelola organisasi serta tugas-tugas dan program-program sanggar dapat menjalankan fungsi manajemennya dengan baik, sebagai sebuah sanggar yang

mana terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/pengendalian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sanggar tari *Wan Dance Studio* di kota Pekanbaru perencanaan manajemen sanggar tari *Wan Dance Studio* ini mengajarkan berbagai macam tari khususnya kontemporer. Dalam perencanaan manajemen sanggar tari *Wan Dance Studio* yang pertama sama seperti sanggar pada umumnya yakni menentukan jadwal latihan rutin setiap minggunya yang dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu dan menentukan jadwal tambahan untuk kebutuhan penampilan karya dan olah tubuh. Menentukan serta menerapkan aturan-aturan yang harus di patuhi oleh setiap anggota sanggar agar sanggar terkelola dengan baik. Menentukan program-program kerja seperti program mingguan, program bulanan, program tahunan.

Pengorganisasian manajemen sanggar tari *Wan Dance Studio* yakni mempunyai kepengurusan sanggar agar sanggar terkelola dengan baik. Pengurus sanggar terdiri dari ketua yaitu Wan Harun Ismail , sekretaris sanggar Nur Aini Tri Utami, bendahara sanggar M. Shobri dan seluruh anggota saling bekerja sama antara satu dengan yang lain dalam menjalankan tanggung jawab.

Pelaksanaan sanggar tari *Wan Dance Studio* dilakukan secara disiplin, dan kepatuhan serta kesediaan untuk mengerjakan tugas-tugas dan kewajiban yang diberikan kepada setiap anggota sanggar dengan sebaik-baiknya agar tujuan sanggar dapat tercapai dengan baik. Pergerakan yang dilakukan oleh pemilik sanggar sekaligus ketua sanggar tari *Wan Dance Studio* yakni Wan Harun Ismail menggerakkan seluruh anggota sanggar untuk turut aktif dalam segala bentuk

kegiatan yang diikuti sanggar baik penampilan karya baru ataupun mengikuti workshop serta event-event yang ada.

Pengendalian atau pengawasan di sanggar tari *Wan Dance Studio* dilakukan dengan sangat baik. Pengawasan dilakukan dengan evaluasi yang dilaksanakan setelah latihan agar semua pengendalian dapat tercapai dengan baik. Seperti pengawasan kinerja setiap anggota sanggar, pengawasan dan pengendalian administrasi dalam mengontrol pemasukan serta pengeluaran.

Sanggar tari *Wan Dance Studio* merupakan satu dari sekian banyak sanggar yang ada dikota Pekanbaru. Sanggar tari *Wan Dance Studio* merupakan tempat bagi kaum muda khususnya yang mempunyai bakat dalam bidang kesenian yaitu tari. Pendiri sanggar tari *Wan Dance Studio* merupakan seorang koreografer yaitu Wan Harun Ismail yang mempunyai jiwa seni yang tinggi untuk memajukan kesenian khususnya dalam bidang seni tari. Sehingga banyak kegiatan tari yang diikuti serta mengembangkan tradisi – tradisi yang ada didaerah khususnya Riau.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan ketua sanggar tari *Wan Dance Studio*. Sanggar tari *Wan Dance Studio* didirikan oleh Wan Harun Ismail pada tahun 2014 yang berawal dari anggota 2 orang ia membentuk sanggar dengan usaha dan perjalanan yang panjang. Nama sanggar sendiri diambil dari nama depan pendiri sanggar yaitu Wan sedangkan *Dance Studio* diambil dari bahasa inggris yang berarti tempat menari.

Sanggar tari *Wan Dance Studio* berbeda dengan sanggar – sanggar yang ada, jika sanggar pada umumnya menyajikan tari kerasi namun sanggar tari *Wan Dance Studio* hanya menyajikan tari kontemporer, dengan proses latihan yang panjang dan ketahanan tubuh yang kuat. Sanggar tari *Wan Dance Studio* tidak mempunyai tempat khusus ataupun lokasi yang ditentukan untuk latihan sanggar namun sanggar ini biasa latihan di taman budaya tepatnya di jalan jendral soedirman kota Pekanbaru.

Sanggar tari *Wan Dance Studio* merupakan organisasi yang menyediakan wadah bagi orang yang kreatif dan inovatif. Serta mengangkat tradisi - tradisi yang ada kedalam bentuk tari khususnya tari kontemporer. Kesenian yang ditampilkan oleh sanggar tari *Wan Dance Studio* adalah kesenian yang kreatif dan diangkat berdasarkan riset pendalam ekspresi dan proses olah tubuh yang panjang.

Sanggar tari *Wan Dance Studio* merupakan salah satu sanggar yang telah menerapkan sistem manajemen yang baik. Sanggar tari *Wan Dance Studio* dalam mengelola perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian sudah terealisasikan serta menjalankan tugas dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber yaitu Wan Harun Ismail dalam mengelola serta memimpin sanggar ia tidak menganggap dirinya sebagai orang yang ditakuti namun sebagai teman agar dalam sistem pengelolaan tidak ada senioritas. Semua bertanggung jawab atas tugas yang dipegang masing – masing. Dalam hal keuangan juga dibahas secara terbuka agar tidak ada kesalah pahaman serta adil sesuai porsinya masing – masing.

Tujuan awal sanggar tari ini didirikan yaitu melihat banyaknya tradisi yang ada serta menuangkan ide dan bakat dalam menari kontemporer, serta wadah untuk meyalurkan ide kreatif dan inovatif. Sanggar tari *Wan Dance Studio* ini tidak memiliki tempat khusus untuk latihan, narasumber mengungkapkan taman budaya dipilih sebagai tempat latihan. Sarana prasarana sanggar memang kurang lengkap seperti ruang makeup, kostum, yang tidak ada tempat khusus namun pelatih sanggar tari *Wan Dance Studio* mengungkapkan bahwa justru melatih penari agar mandiri dan selalu siap dalam situasi apapun.

Saat ini sanggar tari *Wan Dance Studio* merupakan sanggar yang memiliki popularitas dan eksistensi yang tinggi di kota Pekanbaru. Baru – baru ini sanggar tari *Wan Dance Studio* membuat karya seni tari kontemporer yang dibiayai oleh *Djarum Foundation*. Dari mulai proses latihan, hotel, rapat mengenai pertunjukan serta perjalanan keberbagai daerah keseluruhan dibiayai oleh *Djarum Foundation*. Selain itu sanggar tari *Wan Dance Studio* juga melakukan pentas karya “Bokal” ke berbagai daerah seperti Pekanbaru, Jakarta dan Bandung.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang tersebut maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta mengkaji secara detail tentang bagaimana pengelolaan sanggar seni tari *Wan Dance Studio* di kota Pekanbaru . Sanggar tari *Wan Dance Studio* merupakan sanggar yang bertahan cukup lama dalam melestarikan budaya yang ada yang dituangkan dalam bentuk tari kontemporer di kota Pekanbaru.

Adapun penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperdalam pengetahuan akan sistem pengelolaan sanggar tari *Wan Dance Studio* di kota

Pekanbaru. Berdasarkan sepengetahuan penulis perihal tentang pengelolaan manajemen yang ada di sanggar tai *Wan Dance Studio* di kota Pekanbaru belum pernah dilakukan oleh peneliti manapun. Adapun maksud dan tujuan penelitian dalam mengkaji penelitian ini yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah. Penelitian ini mengangkat objek penelitian dengan judul Manajemen Sanggar seni tari *Wan Dance Studio* di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada diatas , maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Manajemen Organisasi Sanggar Seni Tari *Wan Dance Studio* di Kota Pekanbaru?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan Manajemen Organisasi Sanggar tari *Wan Dance Studio* di Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Peneliti: menjadikan hasil penelitian sebagai wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan sistem pengelolaan manajemen sanggar .
2. mahasiswa: diharapkan sebagai salah satu sumber ilmiah dan acuan dalam menulis karya ilmiah.
3. Sanggar: sebagai masukan tentang pengelolaan manajemen sanggar seni.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Menejemen

Menurut Sentot Imam Wahjono (2008:4) menyatakan manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu *management* dengan kata dasar *to manage* yang secara harfiah yang berarti mengelola. Sebagai kata benda, manajemen dalam bahasa Indonesia sering diartikan sebagai pemimpin, yaitu sekelompok orang penting yang mengatur jalannya suatu organisasi atau perusahaan, sehingga istilah *manager* tidak bisa lepas dari terminologi organisasi atau perusahaan.

Menurut Hani Handoko (2000:10) Manajemen dapat didefinisikan dengan bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).

Achsan Permas (2003:19) menyatakan bahwa manajemen adalah cara memanfaatkan input untuk menghasilkan karya seni melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penendalian dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan.

2.2 Teori manajemen

Menurut Hani Handoko (2000:10) Manajemen dapat didefinisikan dengan bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading) dan pengawasan (controlling).

Menurut George R Terry dalam Sukarna (2011:2) manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain. Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada berbagai sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi), untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Jika dianalisis pengertian tentang manajemen tersebut, maka ada empat aspek penting dari manajemen, yaitu:

1. Adanya seseorang atau sekelompok orang yang melakukan segala aktivitas.
2. Adanya tujuan yang ingin dicapai, yaitu tujuan organisasi atau kegiatan.
3. Adanya proses untuk mencapai tujuan tersebut.
4. Adanya aktivitas-aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan, teknik, dan sumber daya yang ada (manusia, dana, peralatan, dan perlengkapan atau sarana, serta informasi) untuk mencapai tujuan tersebut dengan efektif dan efisien.

fungsi dasar manajemen menurut Geore R Terry dalam Sukarna (2012:2) adalah Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

2.2.1 Perencanaan (*planning*)

Menurut Geore R Terry dalam Sukarna (2012:10) Perencanaan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan sebelum usaha dimulai hingga proses usaha masih berlangsung. Dalam arti luas perencanaan dapat dimengerti sebagai penetapan tujuan, kebijakan prosedur program, pembiayaan (budget), standar mutu dari suatu organisasi. Namun demikian unsur utama perencanaan adalah tujuan, kebijakan, prosedur dan program. Kegiatan perencanaan mencakup tentang apa yang harus dicapai, kapan sesuatu harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, dan mengapa sesuatu itu harus dicapai.

2.2.2 pengorganisasian (*organizing*)

Menurut Geore R Terry dalam Yayat M. Herujito (2001:89-90) Pengorganisasian adalah menentukan, mengelompokan dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan, penugasan orang-orang dalam kegiatan-kegiatan, dengan menetapkan faktor-faktor lingkungan fisik yang sesuai, dan menunjukkan hubungan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Ada beberapa ciri-ciri dari organisasi tersebut yaitu:

- a) Organisasi terdiri dari beberapa orang atau sckelompok orang yang bersama.
- b) Organisasi ditandai dengan adanya kerjasama yang harmonis diantara orang yang ada didalamnya.
- c) Dalam organisasi kerjasama yang terjadi atas dasar hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing.

2.2.3 Penggerakan pelaksanaan (*actuating*)

Menurut Geore R Terry dalam Sukarna (2010:16) Penggerakan pelaksanaan adalah usaha agar semua anggota kelompok suka melaksanakan tercapainya tujuan dengan kesadarannya dan berpedoman pada perencanaan (*planning*) dan usaha pengorganisasian (*organizing*) serta menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efesien.

2.2.4 Pengawasan (*controlling*)

Menurut Geore R Terry dalam Yayat M. Herujito (2001:82-83) Pengawasan adalah proses penentuan apa yang harus disclesaikan yaitu pelaksanaan, penilaian pelaksanaan dan bila perlu melakukan tindakan korektif agar supaya pelaksanaanya tetap sesuai rencana yaitu sesuai standar.

Pada dasarnya fungsi pengawasan terbagi menjadi beberapa hal :

- a) Mencegah berbagai penyimpangan atau kesalahan
- b) Memperbaiki penyimpangan serta kesalahan yang telah terjadi
- c) Sebagai cara memperkuat tanggung jawab.

2.3 Manajemen Sanggar Seni Tari *Wan Dance Studio* di Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Sanggar tari *Wan Dance Studio* didirikan oleh Wan Harun Ismail selaku pemilik dan ketua sanggar yang didirikan pada tahun 2014 ini memiliki manajemen yang digunakan untuk mengatur serta mengelola sanggar dengan baik agar mencapai tujuan yang ingin di capai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sanggar tari *Wan Dance Studio* di kota Pekanbaru perencanaan manajemen sanggar tari *Wan Dance Studio* ini mengajarkan berbagai macam tari khususnya kontemporer. Dalam perencanaan manajemen sanggar tari *Wan Dance Studio* yang pertama sama seperti sanggar pada umumnya yakni menentukan jadwal latihan rutin setiap minggunya yang dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu dan menentukan jadwal

tambahan untuk kebutuhan penampilan karya dan olah tubuh. Menentukan serta menerapkan aturan-aturan yang harus di patuhi oleh setiap anggota sanggar agar sanggar terkelola dengan baik. Menentukan program-rogram kerja seperti program mingguan, program bulanan, program tahunan.

Pengorganisasian manajemen sanggar tari *Wan Dance Studio* yakni mempunyai kepengurusan sanggar agar sanggar terkelola dengan baik. Pengurus sanggar terdiri dari ketua yaitu Wan Harun Ismail sekretaris sanggar Nur Aini Tri Utami, bendahara sanggar M. Shobri dan seluruh anggota saling bekerja sama antara satu dengan yang lain dalam menjalankan tanggung jawab.

Pelaksanaan sanggar tari *Wan Dance Studio* dilakukan secara disiplin, dan kepatuhan serta kesediaan untuk mengerjakan tugas-tugas dan kewajiban yang diberikan kepada setiap anggota sanggar dengan sebaik-baiknya agar tujuan sanggar dapat tercapai dengan baik. Pergerakan yang dilakukan oleh pemilik sanggar sekaligus ketua sanggar tari *Wan Dance Studio* yakni Wan Harun Ismail menggerakkan seluruh anggota sanggar untuk turut aktif dalam segala bentuk kegiatan yang diikuti sanggar baik penampilan karya baru ataupun mengikuti workshop serta *event-event* yang ada.

Pengendalian atau pengawasan di sanggar tari *Wan Dance Studio* dilakukan dengan sangat baik. Pengawasan dilakukan dengan evaluasi yang dilaksanakan setelah latihan agar semua pengendalian dapat tercapai dengan baik. Seperti pengawasan kinerja setiap anggota sanggar, pengawasan dan pengendalian administrasi dalam mengontrol pemasukan serta pengeluaran.

Sanggar tari *Wan Dance Studio* merupakan satu dari sekian banyak sanggar yang ada dikota Pekanbaru. Sanggar tari *Wan Dance Studio* merupakan tempat bagi kaum muda khususnya yang mempunyai bakat dalam bidang kesenian yaitu tari. Pendiri sanggar tari *Wan Dance Studio* merupakan seorang koreografer yaitu Wan Harun Ismail yang mempunyai jiwa seni yang tinggi untuk memajukan kesenian khususnya dalam bidang seni tari. Sehingga banyak kegiatan tari yang diikuti serta mengembangkan tradisi – tradisi yang ada didaerah khususnya Riau.

2.4 Kajian Relevan

Berdasarkan judul “Manajemen Sanggar Seni Tari *Wan Dance Studio* di Kota Pekanbaru” maka dibutuhkan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penulisan kajian relevan sehingga penulisan yang dilakukan penulis merupakan penelitian lanjut dari penelitian terdahulu yang sama-sama meneliti tentang manajemen suatu sanggar, adapun penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Skripsi Muhammad Syafandi tahun (2019) yaitu tentang Manajemen Sanggar Tari Angsana Dance Comunity Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana Pengelolaan Manajemen Organisasi Sanggar Tari Angsana Dance Comunity Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Tehnik pengumpulan data dilokasi menggunakan data observasi, dan wawancara. Hasil

dari penelitian ini adalah pengelolaan manajemen sanggar sangat terealisasikan dengan baik.

Skripsi Vanny Rizky Pratiwi tahun (2018) yaitu Tentang Manajemen Sanggar Tari Dang Merdu Di Pekanbaru Provinsi Riau. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana Pengelolaan Manajemen Sanggar Tari Dang Merdu di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Tehnik pengumpulan data dilokasi menggunakan data observasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan manajemen sanggar sangat terealisasikan dengan baik.

Skripsi Annisa Mayasari tahun (2019) yaitu tentang Manajemen Sanggar Tari Sabai Nan Aluih Kota Pekanbaru Provisi Riau. Pokok permasalahan yang dibahas adalah bagaimanakah Manajemen Sanggar Tari Sabai Nan Aluih Kota Pekanbaru Provisi Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, jengan jenis penelitian kualitataif. Tehnik pengumpulan datanya adalah tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam skripsi ini yang menjadikan acuan penulis adalah mengenai manajemen, menurut annisa sanggar ini merupakan sanggar yang menerapkan komponen-komponen manajemen tersebut dengan sangat baik dan maksimal.

Sripsi Sella Audina tahun (2018) tentang Manajemen Sanggar Tari Sang Nila Utama Ditanjung Uban Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. Pokok masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimanakah Manajemen Sanggar Tari Sang Nila Utama Ditanjung Uban Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. Metode

yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data obsevasi, wawancara, serta menyaksikan secara langsung. Dalam skripsi ini Sella menjelaskan bahwa manajemen di sanggar Nila Utama mampu menerapkan ke empat fungsi manajemen dengan sangat baik.

Skripsi Deniariani (2015) “Manajemen Sanggar Seni Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”. Pokok masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sistem pengelolaan Manajemen di Sanggar Seni Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian Deniariani adalah untuk mengetahui bagaimanakah Manajemen yang diterapkan di Sanggar Seni Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Deniariani adalah teori Hani Handoko (1998:8) dan Louis A. Allen dalam Manullang (2002:39). Dengan menggunakan metode yang digunakan Deskriptif Analisis dengan menggunakan data Kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Deniariani ini menyatakan bahwa Manajemen di Sanggar Seni Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau sudah baik dalam menjalankan fungsi manajemen, dalam melaksanakan perencanaan yaitu menentukan jadwal latihan rutin dan latihan tambahan jika mendekati hari-hari penampilan, menggunakan metode latihan yang baik dan menyenangkan, informasi acara-acara dan program kerja yang terbagi dalam program kerja mingguan, program kerja bulanan, dan program kerja tahunan.

Skripsi Febi Andari pada tahun (2018) dengan judul “Manajemen Sanggar Latah Tuah UIN Suska Pekanbaru” dengan fokus penelitian bagaimanakah

Manajemenn di Sanggar Seni Latah Tuah Uin Suska Pekanbaru, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah sistem Manajemen Sanggar Seni Latah Tuah UIN Suska Pekanbaru. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, jenis penelitian kualitatif. Menggunakan teori Stoner, Freeman (2013:9) dan Fayol tahun (2002:24). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Febi Aandriani ini menyatakan bahwa Manajemen Sanggar Seni Latah Tuah UIN Suska Pekanbaru sudah baik dalam menjalankan fungsi manajemen.

Kelima penelitian Nurul Santi Andiani (2018) dengan judul "Manajaman Sanggar Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau" dengan fokus penelitian tentang bagaimanakah Manajemen Sanggar Seni tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah sistem Manajemen Sanggar Seni Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan teori R. Soemarto (1983) dan T. Handoko (2012). Dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa Manajemen Sanggar Seni Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis yang di pimpin oleh Sukaini ini sudah tergambar jelas dan sudah baik dalam menjalankan fungsi Manajemennya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:187-188) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpegangan kepada paradigma naturalistik atau fenomenologis. Ini karena penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam setting alamiah terhadap suatu fenomena. Selain itu, penelitian kualitatif juga sebenarnya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggambarkan suatu fenomena. Oleh sebab itu penelitian kualitatif juga berpedoman kepada paradigma (pluralistik).

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Pada metode penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat atau nari dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu tehnik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan menghasilkan suatu temuan atau hasil yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan .

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu menurut Wiratna Sujarweni waktu adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan (2014:73) .Menurut Nasution (2003:43) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial

penelitian yang dicirikan oleh ada unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observe.

Penelitian ini dilakukan di sanggar tari *Wan Dance Studio* dikota Pekanbaru. Tepatnya dijalan rajawali XI no. 152 Sidomulyo, Maharatu, Marpoyan Damai, Pekanbaru Riau. Namun penelitian pertama dilakukan di anjungan kampar tepatnya tanggal 9 juli 2020 penulis melakukan wawancara, penelitian dilakukan sampai dengan selesainya penyusunan skripsi.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek menurut Singarimbun dalam Iskandar (2008:68) adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga atau dengan kata lain semua anggota kelompok manusia yang menjadi target kesimpulan dari hasil penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua sekaligus pemilik sanggar yaitu Wan Harun Ismail dan 10 anggota sanggar.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sutopo (2006:56-57) sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian Manajemen Sanggar tari *Wan Dance Studio* di Kota Pekanbaru ini adalah:

3.4.1 Data Primer

Menurut Ashar, Irawan, dan Purwoto (2015:105) menyatakan data Primer merupakan suatu data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara yang mencakup dengan sistem administrasi, sistem memberikan informasi sendiri melalui percobaan lapangan. Data primer ini sangat penting dimana peneliti sangat bergantung karena data ini merupakan sumber utama yang didapat dari narasumber Wan Harun Ismail (pimpinan anggar atau ketua sangar).

Disini penulis melakukan pengamatan yang diawali dengan pengecekan lokasi dan sarana penelitian serta mengumpulkan data dan bahan tentang Manajemen Sanggar tari Wan *Dance Studio* di Kota Pekanbaru.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Dimiyati (2013:40) mengatakan bahwa sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang di peroleh melalui sumber data primer.

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung kebenaran penelitian ini dalam mneneliti manajemen. Data skunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang dapat menunjang dalam proses penelitian yaitu (a) dasar-dasar manajemen (b) skripsi-skripsi yang relevan. Data sekunder dipeoleh dari sertifikat keikut sertaan sanggar dalam bidang kesenian tari, foto penampilan karya tari dari sanggar tari Wan *Dance Studio*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2009:224) tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 tenik penelitian diantaranya:

3.5.1 Observasi

Menurut Ali Sodik dan Sandu Siyot (2015:77) observasi merupakan suatu cara yang paling efektif. Teknik observasi ini menggunakan dengan melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi bagian-bagian tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan sesuatu hal yang akan terjadi.

Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung: Berdasarkan penjelasan para ahli, maka data disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

Jenis-jenis observasi menurut Riyanto (2010:98-100) :

1) Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.

2) Observasi non Partisipan

Observasi dikatakan non partisipan apabila observer tidak ikut ambil bagian kehidupan observee.

3) Observasi sistematis (Structured observation)

Observasi sistematis, apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

4) Observasi non sistematis

Observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.

5) Observasi eksperimental

Pengamatan dilakukan dengan cara observe dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu. Jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi non partisipan dan jenis observasi sistematis. Peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitiannya tidak ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan observee. Penggunaan observasi sistematis bertujuan supaya observasi yang dilakukan oleh peneliti terstruktur, tidak keluar dari alur penelitian.

Objek observasi pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen yang diterapkan di sanggar tari *Wan Dance Studio*, didalam manajemen tersebut dibagi

menjadi 4 tahap penting diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Nara sumber yang di observasi adalah ketua Wan Harun Ismail.

3.5.2 Wawancara

Menurut Iskandar (2008:217) wawancara terstruktur adalah seorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan wawancara langsung kepada narasumber yakni Wan Harun Ismail dengan wawancara terstruktur. Adapun hal yang ditanyakan yaitu tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Iskandar (2009:219) yang dimaksud tehnik dokumnetasi adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto. Teknik dokumentasi yang dilakukan penulis menggunakan kamera handphone serta mendokumentasikan hasil tes praktek selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dokumentasi yang dilakukan penulis adalah foto yang berkaitan dengan manajemen sanggar misalnya foto prestasi yang didapat oleh sanggar. Adapun alat yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat tulis, digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari informan dan anar sumber sesuai dengan pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan sanggar tari Wan *Dance Studio*.

2. Kamera handphone, digunakan untuk merekam pada saat wawancara serta pengambilan gambar.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Wina Sanjaya (2009:106) analisis data adalah suatu proses mengelola dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi serta tes/praktik ini kemudian dianalisis oleh peneliti setelah data terkumpul.

Berdasarkan keterangan diatas penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dengan mengumpulkan data-data kemudian dianalisis seperti penulis mengelompokkan tentang manajemen yang dilakukan oleh sanggar tari *Wan Dance Studio* di Kota Pekanbaru. Semua data-data yang menyangkut tentang manajemen hasil dari wawancara dianalisis dan disesuaikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Semua data tentang manajemen yang dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan untuk dijadikan sebuah penelitian.

Analisis dilakukan sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang proses penelitian berlangsung. Data-data yang ada akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Deskripsi dalam penelitian ini berisi uraian objektif mengenai segala sesuatu yang terjadi atau terdapat dalam manajemen pengelolaan sanggar tari

Wan Dance Studio. Pendeskripsian ini menyangkut apa yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Deskripsi data bersifat faktual, yaitu menurut situasi dan keadaan sebenarnya.

2. Reduksi Data

Data yang berupa uraian panjang dan terinci perlu direduksi. Hal ini bermaksud untuk memilih bagian pokok, sehingga akan diperoleh data-data yang relevan dengan topik penelitian yaitu Manajemen Sanggar Seni Tari *Wan Dance Studio* di Kota Pekanbaru.

3. Pengambilan Kesimpulan

Hasil reduksi dari setiap deskripsi data diolah untuk diambil kesimpulan. Dengan demikian, dari catatan yang sistematis dan bermakna selanjutnya dibuat kesimpulan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong (2013:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya yang mana pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian Manajemen Sanggar Tari *Wan Dance Studio* ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari studi observasi, wawancara dan dokumentasi mendalam tentang Manajemen Sanggar Tari *Wan Dance Studio* di Kota Pekanbaru.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum Penelitian

4.1.1 Letak Lokasi dan Geografis Penelitian

Marpoyan Damai adalah sebuah kecamatan di kota Pekanbaru, Riau, Indonesia. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 29,74 km. Kecamatan ini memiliki penduduk sebanyak 116.536 jiwa dengan kepadatan 3919 jiwa/km. Kecamatan ini memiliki kode wilayah 14.71.09. kecamatan ini memiliki lima kelurahan.

4.1.2 Temuan Umum Sanggar Seni Tari *Wan Dance Studio* di Kota Pekanbaru

Berdasarkan dari hasil data lapangan dan informasi yang penulis dapatkan Sanggar Tari *Wan Dance Studio* ini merupakan sebuah nama sanggar yang dibuat oleh saudara Wan Harun Ismail sebagai pemilik sekaligus ketua Sanggar yang didirikan pada tahun 2014 yang beralamat di Jalan. Raja Wali XI No. 152 Sidomulyo, Maharatu, Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau. Berdirinya sanggar tari *Wan Dance Studio* ini tidak terlepas dari rasa kecintaan dan melestarikan budaya melayu khususnya pada tari kontemporer berdasarkan bentuk-bentuk tradisi yang sudah ada supaya jalu-jalur orang kreatif kontemporer. Awalnya sanggar tari *Wan Dance Studio* ini hanya beranggotakan 2 orang saja yaitu saudara Wan harun Ismail sebagai penari sekaligus koreografer dan saudara ogik seorang komposer. Namun seiring berjalannya waktu banyak orang yang melihat pergerakan sanggar

tari *Wan Dance Studio* ini banyak yang minat masuk ke Sanggar *Wan Dance Studio* ini.

Sanggar tari *Wan Dance Studio* ini merupakan salah satu sanggar seni tari yang selalu berkomitmen dan konsisten dengan tari kontemporer. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil karya-karya yang sudah dilahirkan oleh sanggar tersebut. Penamaan sanggar tari *Wan Dance Studio* ini terinspirasi dari inginnya pemilik sanggar sekaligus ketua sanggar ini memiliki komunitas menari yang didirikan dan dikelola sendiri dan menuangkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk tari kontemporer namun berdasarkan tradisi yang sudah ada.

Prinsip yang di terapkan dalam sanggar tari *Wan Dance Studio* ini adalah sistem pertemanan yang kuat tidak ada senioritas, atasan ataupun bawahan tidak memosisikan diri sebagai ketua, siapapun bisa belajar dan sama-sama menuangkan ide kreatifnya kedalam bentuk tari kontemporer. Dengan memiliki prinsip proses yang sangat penting dan pantang menyerah dalam menjalankan hidup dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Tujuan sanggar tari ini didirikan yaitu melihat banyaknya tradisi yang ada serta menuangkan ide dan bakat dalam menari kontemporer, serta memberikan tempat ataupun wadah seluas-luasnya untuk meyalurkan ide kreatif dan inovatif berdasar tradisi-tradisi yang sudah ada agar tidak hilang.

Sanggar tari ini adalah sebuah organisasi seni yang bergerak hanya dibidang tari khususnya tari kontemporer yang berada di Kota Pekanbaru. Sanggar *Wan Dance Studio* mempunyai proses latihan ketat dalam membuat suatu

karya. Menurut pemilik sanggar yang dibutuhkan disanggar tersebut ialah orang-orang yang penuh dengan semangat yang tinggi serta kegigihan dan tubuh yang kuat, karna disanggar ini latihan olah tubuh yang sangat sulit sehingga menguras tenaga. Ketua sanggar mengungkapkan latihan olah tubuh secara terus menerus ini dilakukan agar tubuh penari siap saat ingin membuat suatu karya ataupun ada *event* yang mendadak. Dalam memenuhi keinginan konsumen ketua sanggar hanya perlu mengirim vidio karya.

Narasumber mengungkapkan bahwa banyak yang antusias masyarakat serta menerima sanggar ini dengan baik karena sangat jarang sanggar tari yang hanya berkarya dalam bidang tari khususnya tari kontemporer.

Berdasarkan dari uraian sebelumnya maka, terlihat bahwa sebuah sanggar harus mempunyai manajerial agar tahu dalam mengambil suatau keputusan bersama, dan sebuah sanggar harus mempunyai karya yang akan dipertunjukkan, maka secara tidak langsung hal seperti ini akan menjadi daya tarik tersendiri secara tidak langsung terhadap konsumen atau penikmat seni.

Sanggar atau organisai yang baik harus memiliki perencanaan yang matang dalam membuat suatau karya atau nampil di suatu ivent yang besar. Perencanaan merupakan tahap awal dan bagian dasar dari sebuah manajemen dalam menyelesaikan sebuah event. Adapun dalam tahap perencanaan tersebut meliputi pembagian berbagai tugas, menggerakkan seluruh anggota, mengalkulasikan semua dana, mengevaluasai seluruh dana, dan tidak lupa mengevaluasi organisasi.

Saat ini sanggar tari *Wan Dance Studio* sangat populer dan eksis pada *event-event* besar seperti penampilan karya tari didalam kota maupun luar kota seperti penampilan karya bokal yang ada di 3 kota yaitu Pekanbaru, Jakarta , Bandung. Sanggar tari ini juga banyak mengikuti *event* dan festival diantaranya pasar tari kontemporer, lancang kuning dance festival .Sanggar ini juga banyak diundang untuk menampilkan hasil karya yang mereka buat. Banyak juga dari luar daerah yang mengundang karena ingin melihat hasil karya dari sanggar ini.

Berdasarkan dari pemaparan sebelumnya dapat diasumsikan bahwa sanggar tari *Wan Dance Studio* memiliki popularitas yang tinggi saat ini. Hal ini merupakan suatu bentuk prestasi yang dicapai oleh sanggar tari *Wan Dance Studio* dibidang seni tari.

Keuangan sanggar tari *Wan Dance Studio* ini dikelola oleh Aini selaku bendahara di sanggar tari *Wan Dance Studio*. Awalnya sanggar tari *Wan Dance Studio* mendapat dana dari dana pribadi dan persenan setiap penampil *event-event* yang digelar, namun dengan nama sang koreografer (Wan Harun Ismail) yang sudah besar serta sanggar yang sudah eksis sekarang setiap penampilan karya yang digelar seluh biaya ditanggung oleh yang mengundang. Dari penampilan tersebut didapat uang bayaran untuk para penari. Dalam pembagian honor penari, ketua sanggar mengungkapkan setiap dana hasil dari penampilan karya dipegang langsung oleh bendahara dan dibagi secara merata. Bahkan honor koreografer juga dibagi oleh bendahara dan ketua tidak mau ikut campur dalam hal tersebut. *Budget* yang dipatok oleh sanggar tersebut berdasarkan dari kesulitan

karya yang dibuat. Kemudian disesuaikan dengan keadaan dan tempat mereka tampil, seperti penampilan oleh dinas mereka diupah sebesar RP.15.000.000 juta.

Besar maupun kecilnya honor yang diberikan ke setiap penari semua tergantung dari pendapatan dari hasil pertunjukan atau penampilan. Ketika mengikuti *event* dalam skala besar maka honor yang akan didapat kan besar pula, dan apabila *event* yang di selenggarakan dalam skala kecil maka honor yang didapat dari masing-masing penari biasanya RP. 500.000 per orang. Ketua sanggar mengungkapkan honor ini disesuaikan dengan kerja keras mereka sehingga memicu semangat penari dalam berkarya.

Setiap penampilan karya sanggar tari *Wan Dance Studio* selalu membuat kostum baru dengan dana yang ditanggung oleh yang mengundang sanggar tari *Wan Dance Studio* untuk menampilkan karya mereka. Secara fisik Sanggar tari ini menyediakan sarana dan prasarana yang standar untuk latihan tape recorder dan kostum. Sanggar *Wan Dance Studio* ini mempunyai fasilitas tempat latihan yang tetap. Biasanya tempat proses latihan Sanggar ini di lakukan di taman budaya tepatnya di JL. Jendral Soedirman.

4.1.3 Visi dan Misi Sanggar Tari *Wan Dance Studio*

Berdasarkan data dan informasi yang peneliti dapatkan di lapangan bahwa visi dan misi Sanggar Wan Tari *Dance Studio* yaitu:

1. Visi Sanggar Tari *Wan Dance Studio*.

Menjadikan sanggar tari *Wan Dance Studio* sebagai wadah bagi orang-orang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan tradisi-tradisi yang ada di daerah khususnya Pekanbaru.

2. Misi Sanggar Tari *Wan Dance Studio*

Mengajak siapapun yang mempunyai jiwa kreatif dan inovatif untuk belajar menjadi koreografer serta mengembangkan tradisi dan budaya khususnya seni tari.



4.1.4 Struktur Organisasi Sanggar Tari Wan *Dance Studio*

Berikut struktur organisasi sanggar tari Wan *Dance Studio* ini sebagai berikut:



Bagan 1

Struktur Organisasi Sanggar Seni Tari Wan *Dance Studio*

(Sanggar Seni Tari Wan *Dance Studio*, 9 Juli 2020)

4.2 Temuan Khusus Penelitian

4.2.1 Manajemen Sanggar Seni Tari Wan *Dance Studio* di Kota Pekanbaru

Untuk membahas tentang manajemen sanggar seni tari Wan *Dance Studio* di kota Pekanbaru yang menjelaskan tentang fungsi yang harus diterapkan dalam suatu manajemen yang terdiri dari 1) Perencanaan, 2) Pengorganisasian, 3) Pelaksanaan, 4) Pengendalian.

Berdasarkan Hasil Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 juli-20 juli 2020, beberapa indikator diatas merupakan suatu pemicu dalam menerapkan tugas setiap pengurus sanggar dalam mamajukan sanggar. penerapan yang dilaksanakan oleh seluruh pengurus sanggar sehingga dapat meningkatkan kemajuan sangar sehingga dengan mudah dapat mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sentot Imam Wahjono (2008:4) menyatakan manajemen berasal dari Bahasa inggris yaitu management dengan kata dasar *to manage* yang secara harifah yang berarti mengelola. Sebagai kata benda, manajemen dalam bahasa Indonesia sering diartikan sebagai pemimpin, yaitu sekelompok orang penting yang mengatur jalannya suatu organisasi atau perusahaan, sehingga istilah manager tidak bias lepas dari terminologi organisasi atau perusahaan.

Manajemen dalam suatu sanggar sangatlah diperlukan dan memiliki peran yang sangat penting untuk dapat tercapainya suatu tujuan yang sudah ditargetkan oleh suatu sanggar. Dalam memanaman suatu sanggar, hal ini tidaklah bisa

dilakukan oleh satu orang atau ketua sekaligus pemilik sanggar saja, semuanya haruslah dikerjakan bersama-sama. Maksudnya dalam pengelolaan manajemen suatu sanggar haruslah dibantu oleh pihak lain dalam mencapai suatu tujuan yang sama.

Berdasarkan hasil data dari informasi temuan dilapangan pada tanggal 09 juli 2020 peneliti melakukan wawancara dengan ketua sekaligus pemilik Sanggar tentang fungsi manajemen sanggar tari *Wan Dance Studio* yaitu dengan saudara Wan Harun Ismail tentang pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

4.2.1.1 Perencanaan Sanggar Seni Tari *Wan Dance Studio*

Menurut George R Terry dalam Sukarna (2011:10) Perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dengan ketua sekaligus pemilik sanggar yang di laksanakan pada tanggal 09 juli 2020 yakni:

“Dalam menentukan perencanaan dan persiapan di Sanggar ini abang (saudara Wan Harun Ismail ketua sanggar) yang menentukan semua itu, seperti jadwal latihan, materi ataupun bahan yang akan diajarkan. Kemudian merencanakan program-program yang akan di laksanakan di sanggar ini, hasil dari perencanaan yang abang buat (ketua sanggar) itu di sampaikan ke anggota sanggar dan di sepakati oleh seluruh anggota sanggar. Dan berdiskusi dengan mereka mendengarkan ide-ide mereka kira-kira apa yang akan kita rencanakan kedepannya bagaimana baiknya.”

Berdasarkan dari penjelasan yang diberikan oleh ketua sanggar tersebut dapat di simpulkan bahwa untuk menentukan suatu perencanaan harus ditentukan oleh ketua sanggar, sebelum diputuskan didiskusikan terlebih dahulu dengan seluruh anggota sanggar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang maksimal. Kemudian ketua menentukan keputusan dan disepakati oleh seluruh anggota. Perencanaan juga merupakan suatu proses perkiraan dan penentuan secara matang tentang suatu hal yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

Perencanaan merupakan suatu proses yang mana dalam memutuskan suatu tujuan agar nantinya dapat diperoleh suatu tujuan yang diinginkan dengan suatu hasil yang maksimal. Proses perencanaan tersebut yang mana terdapatnya suatu proses perencanaan yang terdapat dalam jangka waktu yang juga di pertimbangkan. Jangka waktu yang dimaksud tersebut yaitu jangka waktu pendek dan pada jangka waktu panjang. Rencana jangka waktu pendek merupakan rencana operasional yang terdiri dari rencana kegiatan latihan yang dilakukan setiap minggunya, sedangkan rencana jangka panjang merupakan suatu rencana untuk waktu yang lebih lama merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan seperti acara yang dilakukan seperti ulang tahun sanggar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 09 Juli 2020, Adapun perencanaan yang akan dilakukan oleh sanggar tari *Wan Dance Studio* di Kota Pekanbaru perencanaan dan dirancang oleh ketua sekaligus pemilik sanggar yaitu saudara Wan Harun ismail. Adapun perencanaan yang disampaikan ke seluruh anggota sanggar seperti perencanaan dari menentukan jadwal latihan yang

akan dilakukan setiap minggunya. Perencanaan metode latihan yang diterapkan, materi yang akan di ajarkan. Perencanaan program mingguan dan perencanaan program kerja bulanan. Untuk perekrutan anggota baru ketua sanggar mengatakan mereka tidak menentukan ataupun memfokuskan bahwa setiap tahun ataupun setiap bulan harus ada anggota baru. Bagi siapa saja yang ingin bergabung dengan sanggar tersebut diperbolehkan.

Perencanaan pemilihan anggota sanggar tari *Wan Dance Studio* ini tidak ada kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap orang yang ingin bergabung di sanggar tari *Wan Dance Studio* ini melainkan hanya memiliki kemauan serta konsisten dalam mengikuti latihan khususnya olah tubuh. Karena disanggar tari *Wan Dance Studio* ini latihan olah tubuhnya ketat dan menguras tenaga. Jumlah anggota Sanggar yang tetap sampai saat ini berjumlah 10 orang. Hal ini dikarenakan banyak yang tidak kuat saat mengikuti olah tubuh pada saat latihan.

Untuk penerimaan anggota baru sanggar tari *Wan Dance Studio* ini tidak memungut biaya kepada calon anggota baru. Hal ini dilakukan ketua dan pemilik Sanggar tari dengan tujuan hanya sebagai wujud pelestarian seni dan juga sebagai wujud mengembangkan eksistensi Sanggar.

Perencanaan menentukan jadwal latihan disini sangatlah penting dalam suatu sanggar. Penyusunan jadwal latihan haruslah diatur agar tertata dengan baik sehingga dapat dapat tercapainya dari tujuan latihan. Setiap proses latihan haruslah dilaksanakan sesuai dengan jadwal agar dapat membantu setiap anggota sanggar dalam mencapai kualitas dalam menari. Untuk mencapai suatu

kualitas yang bagus dalam menari haruslah melakukan proses latihan dengan baik dan sungguh-sungguh. Biasanya jadwal latihan dilakukan 3 kali dalam satu minggu seperti yang sudah di tentukan dan disepakati oleh seluruh anggota sanggar, namun jadwal latihan bisa berubah menjadi setiap hari sesuai dengan kebutuhan jika ada penampilan suatu karya ataupun *event-event*. Selain itu, jadwal sanggar akan berhenti untuk sementara apabila memasuki bulan ramadhan dan hari raya idhul fitri. Memasuki bulan ramadhan biasanya ketua sanggar memberikan informasi tentang jadwal kagiatan yang akan dilakukan setelah lebaran, kemudian jadwalpun akan disusun kembali sesuai dengan kesepakatan bersama.

Biasanya durasi latihan yang diperlukan di sanggar tari *Wan Dance Studio* ini yaitu selama 3 jam dan proses dimulai dari pukul 20.00 wib sampai pukul 22.00/23.00 wib sesuai kebutuhan. Sebelum memasuki sesi latihan biasanya tiap anggota melakukan pemanasan - pemanasan terlebih dahulu yang biasanya dipimpin secara bergantian oleh tiap-tiap anggota dan setelah selesai pemanasan itu biasanya ketua memberi tau tentang materi tarian yang akan diajarkan.

Berikut tabel perencanaan jadwal latihan yang akan dilakukan oleh Sanggar *Wan Dance Studio*:

No	Jadwal Latihan	Waktu Latihan
1	Senin	20.00 – 22.00 WIB
2	Rabu	20.00 – 22.00 WIB
3	Jumat	20.00 – 22.00 WIB

Apabila ada diantara anggota Sanggar yang tidak dapat hadir pada saat latihan maka anggota tersebut akan memberitahukan informasi tersebut terlebih dahulu kepada ketua sanggar dengan alasan yang jelas baik berupa sms, telpon maupun whatsapp. Apabila anggota tersebut sangat jarang datang ketika latihan ketua akan memberikan sanksi berupa teguran ataupun bisa dikeluarkan.

Perencanaan metode latihan yang digunakan dalam latihan di Sanggar tari Wan *Dance Studio* ini yaitu metode demonstrasi. Karena berdasarkan observasi yang dilakukan metode demonstrasi ini adalah metode yang cocok digunakan dalam latihan menari karena sangat membantu serta memudahkan anggota dalam memahami materi yang diajarkan.

Perencanaan agenda acara di sanggar tari Wan *Dance Studio* ini akan di sampaikan secara langsung oleh ketua sanggar ataupun melalui media whatsapp ke grup sanggar. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mencegah kesalahan dalam komunikasi antara anggota sanggar dan ketua sanggar dalam menerima suatu informasi.

Perencanaan program kerja di sanggar tari Wan *Dance Studio* berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 juli 2020 sebagai berikut:

1. Program kerja mingguan.

Program kerja mingguan ini merupakan program kerja yang rutin dilakukan pada setiap minggunya dalam kepengurusan Sanggar.

a. Latihan rutin

Latihan rutin dilakukan tiga kali dalam seminggu seperti yang ada pada tabel berikut ini:

No	Jadwal Latihan	Waktu Latihan
1	Senin	20.00 – 22.00 WIB
2	Rabu	20.00 – 22.00 WIB
3	Jumat	20.00 – 22.00 WIB

b. Perawatan kostum dan alat musik

Perawatan ini dimaksudkan agar kostum dan alat musik terjaga dengan baik. Seluruh anggota sanggar tari *Wan Dance Studio* bertanggung jawab apabila terjadi kerusakan pada alat musik maupun kostum. Untuk kostum sendiri tidak ada perawatan yang khusus dikarenakan dalam menari kontemporer kostum yang dikenakan sangat simpel tidak seperti menari melayu dan yang lainnya. Perawatann kostum hanya menyusun rapi kostum-kostum yang ada serta membersihkan alat musik yang ada.

c. Perekrutan anggota baru

Penerimaan anggota baru dilakukan setiap harinya tanpa batas dan tidak ada formulir khusus dalam penerimaan anggota baru. Karena sanggar ini menerima siapaun yang ingin bergabung dan berinofasi untuk kemajuan sanggar.

d. Evaluasi

Setelah selesai latihan seluruh anggota berkumpul diruang latihan. Evaluasi meliputi peningkatan keterampilan, ekspresi serta gerak dalam menari. Dari evaluasi tersebut diketahui perkembangan selama latihan. Evaluasi dipimpin oleh pelatih.

2. Program Kerja Bulanan

1) Mengikuti *event-event*

Sanggar tari Wan *Dance Studio* banyak mengikuti *event-event* yang diadakan. Disini anggota sanggar mencari tau tentang informasi *event-event* yang ada dan kemudian dilaporkan kepada pelatih. Selanjutnya pelatih menentukan karya apa yang akan ditampilkan.

2) Latihan khusus

Latihan khusus ini diperuntukan bagi penari inti. Latihan dilakukan sebanyak 3 atau 4 kali pertemuan atau bahkan setiap hari selama beberapa bulan sebelum pertunjukan.

3) Gladi bersih

Gladi bersih dilakukan sehari sebelum menampilkan karya ataupun pertunjukan. Hal ini bertujuan agar pertunjukan tersebut lebih matang. Gladi bersih ini diawasi oleh pelatih.

3. Program Kerja tahunan

Sanggar tari Wan *Dance Studio* mempunyai program tahunan yaitu membuat karya tari terbaru, disetiap tahunnya sanggar tari Wan *Dance Studio* menciptakan tari-tari terbaru khususnya kontemporer. Kemudian menampilkan

karya di beberapa kota. Hal ini menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi sanggar tari *Wan Dance Studio* karna sanggar mereka banyak dikenal masyarakat baik dari daerah riau sendiri maupun luar daerah. Dengan hal ini banyak juga orang yang tertarik untuk mengenal lebih jauh tentang dunia tari khususnya tari kontemporer dan kebudayaan serta tradisi-tradisi yang ada khususnya Riau. Berikut adalah salah satu gambar penampilan karya dari sanggar tari *Wan Dance Studio*:



Gambar 1

Penampilan Sanggar tari *Wan Dance Studio* Karya Bokal
(Dokumentasi: Sanggar tari *Wan Dance Studio*, Maret 2018)



Gambar 2
Penampilan Sanggar tari *Wan Dance Studio Karya Bokal*
(Dokumentasi: Sanggar tari *Wan Dance Studio*, Maret 2018)

4. Program Kerja Insidental

Program kerja insidental adalah program kerja yang tidak terencana dalam penyusunan program kerja. Program kerja insidental berhubungan dengan undangan penampilan ataupun undangan event-event atau pagelaran pertunjukan yang waktunya tidak ditentukan.

5. Keuangan

Uang merupakan sarana yang paling penting dalam melakukan berbagai hal baik itu dalam dunia pendidikan, kesehatan maupun sebuah organisasi. Karena itu uang juga diatur seefisien mungkin dalam sebuah organisasi. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan untuk data keuangan didalam sanggar tari *Wan Dance Studio* dilakukan secara terang-terangan sehingga semua anggota sanggar berhak mengetahuinya. Pengaturan keuangan ini dilakukan transparan agar tidak terjadi kesalah pahaman antar semua pihak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bawa pengelolaan manajemen sanggar tari *Wan Dance Studio* sudah cukup baik. Karena perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan keadaan serta kondisis yang akan datang. Serta perencanaan yang dilakukan oleh pengurus sanggar tari *Wan Dance Studio* yaitu dengan menyusu manajemen pertunjukan serta mengikuti perkembangan pertunjukan untuk menambah wawasan bagi seluruh anggota sanggar.

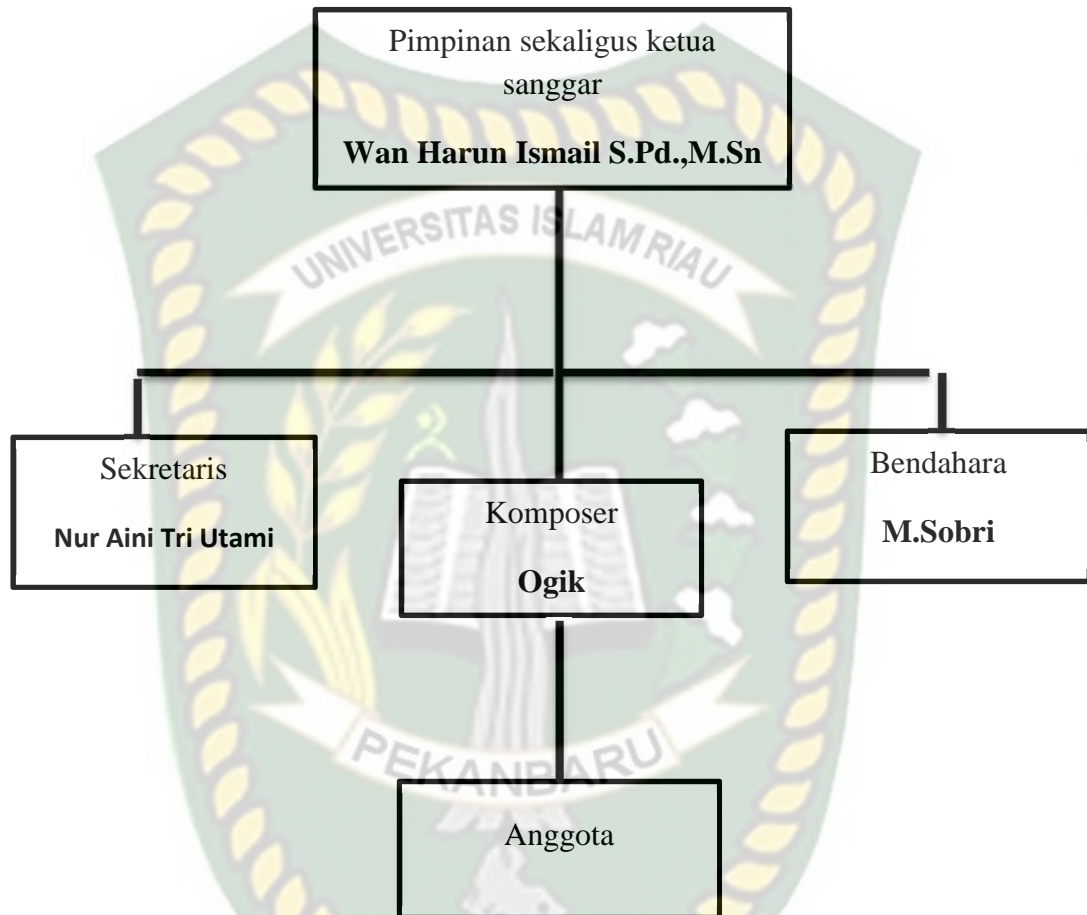
4.2.1.2 Pengorganisasian Manajemen Sanggar Seni Tari *Wan Dance Studio* di Kota Pekanbaru

Menurut G.R Terry dalam Sukarna (2011:37) pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-mcam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Pengorganisasian ini juga merupakan bagian dari fungsi manajemen yang bertujuan untuk mengkoordinasi pembagian tugas masing-masing anggota seperti yang mengatur, menata dan pengambil keputusan serta wewenang dari setiap kepengurusan dalam sanggar agar tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan oleh sanggar.

Pengorgansasian yang dilakukan oleh sanggar tari *Wan Dance Studio* membentuk suatu struktur sanggar dengan melakukan seleksi suatu anggota yang

benar-benar bertanggung jawab atas peran ataupun tugas yang diberikan dengan melakukan tugas dengan sebaik-baiknya agar semua terkendali dengan baik.



Bagan 2

Struktur pengurus sanggar tari Wan *Dance Studio*

Berdasarkan struktur organisasi yang telah ditentukan oleh sanggar tari Wan *Dance Studio* adapun masing-masing pembagian tugas diantaranya:

4.2.1.2.1 PIMPINAN

Menurut R.Terry dalam Winardi (2000:56) kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang untuk berusaha mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada beberapa tugas-tugas yang dilakukan oleh pemimpin sanggar diantaranya:

1. Bertanggung Jawab

Pemimpin sanggar memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi segala kegiatan disanggar tari *Wan Dance Studio*. Pemimpin sanggar wajib mengayomi setiap anggota sanggar dengan baik karena mengayomi anggota adalah tugas dari ketua sanggar.

2. Memiliki Hak dan Wewenang

Pemimpin sanggar memiliki hak dan wewenang dalam mengambil keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian apabila ada rapat untuk sebuah pertunjukan ataupun hal lain ketua sanggar menyimpulkan hasil rapat dan memberi keputusan.

3. Melindungi dan Memotivasi

Pemimpin sanggar tari *Wan Dance Studio* melindungi juga memotivasi anggota sanggar agar dapat meningkatkan *performance* pribadi masing-masing penari, penuh kreasi dan imajinasi demi kemajuan sanggar. Memberikan motivasi kepada setiap anggota sanggar agar tidak pantang menyerah serta mengajak untuk kreatif dan inovatif dan menemukan hal-hal baru.

4.2.1.2.2 SEKRETARIS

Menurut Saiman (2002:24) sekretaris adalah seseorang yang mempunyai tugas yang sangat berkaitan dengan kegiatan tulis menulis atau catat mencatat dari suatu kegiatan perkantoran atau perusahaan. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di sanggar tari *Wan Dance Studio* tugas yang dilakukan sekretaris sanggar antara lain:

1. Menyusun Perihal Surat Menyurat

Sekretaris sanggar tari *Wan Dance Studio* bertugas dalam hal mengurus surat menyurat . surat yang keluar dan masuk dari berbagai pihak sudah menjadi tanggung jawab sekretaris seperti membuat surat undangan ataupun surat balasan dari luar yang ingin mengundang sanggar tari *Wan Dance Studio* untuk mengikuti suatu kegiatan atau *event-event*.

2. Menyusun Proposal Kegiatan

sekretaris juga bertugas dalam hal menyusun proposal kegiatan yang telah dimusyawarahkan. Seperti menyusun proposal untuk mendapatkan dana dalam membuat suatu karya.

3. Menyusun Laporan

Sekretaris bertugas menyusun laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya, segala bentuk kegiatan ditulis secara rinci dan kemudian dijadikan arsip bagi sanggar tari *Wan Dance Studio*. Sekretaris juga bertugas dalam mendata anggota baru yang masuk menjadi anggota sanggar tari *Wan Dance Studio*.

4.2.1.2.3 BENDAHARA

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ada beberapa tugas bendahara sanggar tari wan dance studio diantaranya:

1. Bertanggung jawab penuh atas keuangan

Bendahara sanggar tari Wan Dance Studio bertugas menangani masalah keuangan yakni uang masuk dan uang keluar. Keuangan yang masuk dan keluar dicatat dalam pembukuan laporan keuangan sanggar tari Wan *Dance Studio*. Bendahara juga bertugas membagikan honor penari sesuai penampilan ataupun pertunjukan termasuk honor koreografer.

2. Memutuskan jumlah uang yang akan dikeluarkan

Bendahara mempunyai hak dan wewenang dalam memutuskan pengeluaran keuangan sanggar tari wan dance studio, berdasarkan kegiatan yang hendak dijalankan dan keuangan yang dibutuhkan namun saling berkoordinasi dengan pimpinan sanggar seni tari wan dance studio.

4.2.1.2.4 ANGGOTA

Anggota sanggar tari Wan *Dance Studio* wajib mengikuti kebijakan serta aturan yang dibuat oleh pimpinan sanggar dan atas kesepakatan bersama demi kemajuan sanggar serta berperan aktif dalam memajukan sanggar. Serta saling membantu dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan sanggar. Membantu tugas-tugas teman yang telak ditunjuk agar semua dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

4.2.1.1 Pergerakan Manajemen Sanggar Seni Tari *Wan Dance*

Studio di Kota Pekanbaru

Menurut G.R Terry dalam Sukarna (2011:82) pergerakan ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berkendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha –usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Dari defenisi diatas terlihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung pada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah dan bawah. Segala kegiatan itu harus terarah kepada sasarannya, mengingat kegiatan yang tidak terarah kepada sasarannya hanyalah merupakan pemborosan saja terhadap tenaga kerja, uang dan waktu.

Tercapainya tujuan bukan hanya tergantung pada pergerakan dan pengawasan . perencanaan dan pengorganisasian hanyalah merupakan landasan yang kuat untuk adanya pergerakan yang terarah kepada sasaran yang dituju. Pergerakan tanpa *planning* tidak akan berjalan efektif karena dalam perencanaan itulah ditentukan tujuan, *budget*, standar, metode kerja, prosedur dan program.

Pergerakan yang dilakukan oleh ketua sanggar tari *Wan Dance Studio* yakni menginstruksikan kepada seluruh anggota untuk menjalankan tugas-tugas serta rencana-rencana yang telah dibuat seperti latihan rutin, persiapan-persiapan untuk mengikuti *event-event* maupun menampilkan karya yang telah dibuat dan direncanakan. Mengikuti kegiatan yang dibuat oleh para pegiat seni.

Mengikuti *workshop* untuk menambah wawasan para anggota sanggar tari Wan *Dance Studio*. Menampilkan hasil karya di beberapa kota serta melakukan kegiatan positif demi kemajuan sanggar tari Wan *Dance Studio*. Disiplin terhadap waktu juga diperlukan demi kemajuan sanggar agar apa yang direncanakan dapat tercapai dengan baik. Di sanggar juga mengajarkan tentang bersikap dan bermoral baik, menghargai sesama baik itu didalam sanggar maupun diluar sanggar. Menjalin silaturahmi juga diperlukan untuk mempererat hubungan baik setiap anggota. Memberikan apresiasi kepada anggota sanggar yang mempunyai bakat ataupun prestasi dengan memberikan tempat ataupun wadah untuk mereka berkreasi.

Berikut beberapa gambar pergerakan / penampilan serta acara yang dibuat oleh sanggar tari Wan *Dance Studio*:



Gambar 3
Pergerakan yang dilakukan sanggar tari Wan *Dance Studio*
(Dokumentasi Sanggar Tari Wan *Dance Studio*, November 2018)



Gambar 4
Pergerakan karya yang dilakukan sanggar tari *Wan Dance Studio*
(Dokumentasi Sanggar Tari *Wan Dance Studio*, Maret 2019)



Gambar 5
Pergerakan penampilan karya bersama *Djarum Foundation* yang dilakukan oleh
sanggar tari *Wan Dance Studio*
(Dokumentasi: Sanggar Tari *Wan Dance Studio*, Maret 2019)



Gambar 6

Pergerakan workshop yang diadakan oleh sanggar *Wan Dance Studio* (Dokumentasi Sanggar Tari *Wan Dance Studio*, Agustus 2018)

4.2.1.4 Pengawasan Manajemen Sanggar Seni Tari *Wan Dance Studio* di Kota Pekanbaru

Menurut George R.Terry dalam Sukarna (2011:16) Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu *standard*, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan *standard* (ukuran). Pengawasan mempunyai peran yang penting dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak.

Pengawasan yang dilakukan oleh ketua sanggar tari *Wan Dance Studio* (Wan Harun Ismail) yaitu melihat, memantau serta mengatur apakah yang dikerjakan oleh masing-masing pengurus dapat berjalan dengan baik dan

semestinya. Memberi pengarahan serta teguran kepada tiap anggota ataupun pengurus yang telah ditentukan jika terjadi penyimpangan ataupun tugas yang dilaksanakan tidak berjalan dengan baik. Menentukan apa yang akan dan harus dicapai untuk kemajuan sanggar baik itu dengan musyawarah atau mengajukan pendapat tiap-tiap anggota. Memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh anggota sanggar baik itu sikap moral ataupun saat latihan diadakan serta penampilan pertunjukan.

Mengawasi latihan yang dilakukan secara rutin melihat bagaimana perkembangan para penari. Serta mengawasi kinerja pengurus-pengurus sanggar yang telah ditentukan agar terlaksana dengan baik. Mengontrol keuangan yang dipegang oleh bendahara apakah penggunaan *budget* terarah ataupun tepat sasaran sesuai dengan yang telah ditentukan. Mengevaluasi tiap-tiap kinerja anggota sanggar .

Berdasarkan uraian diatas mengenai manajemen sanggar tari Wan *Dance Studio* bahwa pimpinan mampu merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi pengurus dan anggota sanggar. Hal tersebut sesuai dengan tanggapan-tanggapan yang diberikan oleh pimpinan sanggar tari Wan *Dance Studio*.



Gambar 7

Pengawasan latihan yang dipimpin langsung oleh ketua sanggar
(Dokumentasi sanggar tari *Wan Dance Studio*, September 2018)



Gambar 8

Pengawasan latihan yang dipimpin langsung oleh ketua sanggar
(Dokumentasi sanggar tari *Wan Dance Studio*, September 2018)

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data yang didapatkan di lapangan pada saat penelitian penulis yang berjudul “Manajemen Sanggar Tari *Wan Dance Studio* Di Kota Pekanbaru” dapat disimpulkan sanggar tari *Wan Dance Studio* bisa menjalankan atau melaksanakan manajemen sanggar tersebut dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penerapan fungsi dari manajemen itu sendiri, seperti adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sanggar tari *Wan Dance Studio*.

Perencanaan yang di terapkan oleh sanggar tari *Wan Dance Studio* meliputi program kerja mingguan, bulanan dan tahunan, program kerja insidental serta manajemen keuangan. Dalam menentukan perencanaan tentulah ada kendalanya. Apabila perencanaan yang disusun memiliki kendala, untuk mencari solusinya para pengurus sanggar mengadakan rapat untuk membahas perencanaan tersebut dan menetapkan secara bersama.

Pengorganisasian di sanggar tari *Wan Dance Studio*, kepengurusan di sanggar tari *Wan Dance Studio* telah ada sejak awal dibentuknya sanggar. Agar semua kegiatan berjalan dengan baik sesuai pembagian tugas masing-masing pengurus.

Dalam pelaksanaan kegiatan dari program tersebut. Dalam hal ini ada beberapa poin dalam hal pelaksanaan yakni: pengarahan penugasan manajemen keuangan dan motivasi setiap anggota Sanggar. Pelaksanaan kegiatan tersebut

tidak jarang menemukan kendala. Kendala tersebut lebih banyak datangnya dari para anggota. Beberapa anggota ada yang datang terlambat dalam proses latihan. Oleh karena itu pengurus sepakat memberikan teguran atas hal tersebut agar para anggota sadar pentingnya waktu dalam latihan.

Karena sanggar tari *Wan Dance Studio* merupakan salah satu sanggar seni tari yang pengawasan dilakukan langsung oleh pimpinan sanggar tari *Wan Dance Studio*, sehingga menyebabkan pengurus dapat berkoordinasi secara maksimal. Organisasi akan berhasil apabila semua pengurus bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Hal itu dibuktikan dengan turunnya pimpinan secara langsung ke lapangan untuk mengawasi proses latihan. Semangat para anggota dalam mengikuti latihan merupakan proses memajukan kualitas penari tiap-tiap anggota sanggar.

Pergerakan yang dilakukan oleh ketua sanggar tari *Wan Dance Studio* yakni menginstruksikan kepada seluruh anggota untuk menjalankan tugas-tugas serta rencana-rencana yang telah dibuat seperti latihan rutin, persiapan-persiapan untuk mengikuti *event-event* maupun menampilkan karya yang telah dibuat dan direncanakan. Mengikuti kegiatan yang dibuat oleh para pegiat seni. Mengikuti *workshop* untuk menambah wawasan para anggota sanggar tari *Wan Dance Studio*. Menampilkan hasil karya di beberapa kota serta melakukan kegiatan positif demi kemajuan sanggar tari *Wan Dance Studio*. Disiplin terhadap waktu juga diperlukan demi kemajuan sanggar agar apa yang direncanakan dapat tercapai dengan baik. Di sanggar juga mengajarkan tentang bersikap dan bermoral baik, menghargai sesama baik itu didalam sanggar maupun diluar sanggar.

Menjalin silaturahmi juga diperlukan untuk mempererat hubungan baik setiap anggota. Memberikan apresiasi kepada anggota sanggar yang mempunyai bakat ataupun prestasi dengan memberikan tempat ataupun wadah untuk mereka berkreasi.

Pengawasan yang dilakukan oleh ketua sanggar tari *Wan Dance Studio* (Wan Harun Ismail) yaitu melihat, memantau serta mengatur apakah yang dikerjakan oleh masing-masing pengurus dapat berjalan dengan baik dan semestinya. Memberi pengarahan serta teguran kepada tiap anggota ataupun pengurus yang telah ditentukan jika terjadi penyimpangan ataupun tugas yang dilaksanakan tidak berjalan dengan baik. Menentukan apa yang akan dan harus dicapai untuk kemajuan sanggar baik itu dengan musyawarah atau mengajukan pendapat tiap-tiap anggota. Memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh anggota sanggar baik itu sikap moral ataupun saat latihan diadakan serta penampilan pertunjukan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang dikemukakan maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada sanggar tari *Wan Dance Studio* tetap mempertahankan program-program yang mendukung kemajuan sanggar serta mengembangkan tradisi-tradisi yang ada didaerah khusus di Riau.

2. Diharapkan dinas kebudayaan maupun kesenian agar lebih memperhatikan sanggar-sanggar kesenian serta memberi tahu betapa pentingnya manajemen bagi suatu sanggar ataupun organisasi.

5.3 Hambatan Penelitian

Adapun beberapa hambatan yang ditemui penulis saat penelitian antara lain:

1. Terbatasnya waktu dalam melakukan penelitian karena penelitian ini dilakukan saat kondisi zona merah covid 19 yang melanda riau khususnya pekanbaru sehingga penulis terhambat dalam melakukan observasi dan dokumentasi saat peneltian.

Sanggar yang sedang libur karena covid 19 membuat penelitian ini kurang maksimal dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Andari Febi. 2018. Manajemen Seni Latah Tuah UIN Suska Pekanbaru. *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Aminaty Husna (2018).” Manajemen Sanggar Tari Sarai Serumpun di Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang”. *Seni Pertunjukan*. 4 (1): 74.
- Annisa Mayasari.2019.Manajemen Sanggar Tari Sabai Nan Aluih Kota Pekanbaru Provinsi Riau.*skripsi*.Pekanbaru: FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Afifuddin. 2015. *Dasar-dasar manajemen*. Bandung. 2015: Alfabeta.
- Andiani Nurul Santi. 2018. Manajmen Sanggar Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Benkalis Provinsi Riau. *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Asra Abuzar, Irawan Puguh Bodro, dan Purwoto Agus . 2015. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media
- Badrudin. 2015. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Deniariani. 2015. Manajemen Sanggar Seni Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Dimyaty. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT.Karisma Putra Utama.
- Edy Sukarno.2002. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harsuki. 2012. Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah Haris. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Husaini Usman.2016. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Irham Fahmi.2011. *Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Iskandar.2008. *Metodologi Penelitian pendidikan dan Social Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jazuli M. 2014. *Manajmen Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Graha ilmu

- Korina Devina, Wahyuning Enie (2015).” Manajemen Sanggar Tari Lung Ayu Kabupaten Jombang”. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*. 2 (1): 45.
- Latif Mukhtar, Latief Suryawahyuni. 2018. *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Muhammad Syafandi. 2019. Manajemen Sanggar Tari Angsana Dance Comunity Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Mayasari Annisa. 2019. Manajemen Sanggar Seni Tari Sabai Nan Aluih Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Moleong Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Paturusi Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi Vanny Rizky. 2018. Manajemen Sanggar Tari Dang Merdu di Pekanbaru Provinsi Riau. *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- PawitM.Yusuf.2002.*Manajemen Pengetahuan Informasi,Komunikasi,Pendidikan, dan Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Cikarang..
- Siyot Sandu, Sodik Ali. 2015. *Dasar Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suparlan. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah Dari Teori Sampai Dengan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ninik Widiyati.2012.*Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Said Achmad Kabiru Rafiie.2017. *Manajemen Teori dan Aplikasi*. Bandung:Alfabeta.
- Sella Audina.2018.Manajemen Sanggar Tari Sang Nila Utama Ditanjung Uban Kapupaten Bintan Kepulauan Riau.*Skripsi*.Pekanbaru:FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Siyot Sandu, Sodik Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Terry George R. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksa.
- Tisna Gede Doddy, Sudarman Nyoman. 2014. *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Vanny Rizky Pratiwi.2018.Manajemen Sanggar Tari Dang Merdu Di Pekanbaru Provinsi Riau.*Skripsi*.Pekanbaru:FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Widiasanti Irika, Lenggogeni. 2014. *Manajemen Kontruksi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winardi. 2000. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yahya. 2016. *Manajemen sani rupa*. Jakarta: Kencana.
- Yayat M. Herujito.2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grafindo Persada
- Yogia Moris Adidi, Zulkifli. 2014. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.